

Bertemu dengan Sang Pioner Foto Alam Liar

<http://nationalgeographic.grid.id>: Selasa, 22 Desember 2015 | 14:00 WIB, 2 hal

Bulan lalu arsip National Geographic Bill Bonner berbagi buku yang indah dengan saya, [In the Heart of the Dark Night](#), didedikasikan untuk karya fotografer George Shiras. Sebagai editor foto baru di majalah, saya tidak akrab dengan pekerjaannya. Shiras, yang mulai memotret pada tahun 1889, sebagian besar dikreditkan sebagai bapak fotografi satwa liar-dia adalah orang pertama yang menggunakan perangkap kamera dan fotografi flash saat memotret hewan.

Pada tahun 1906 National Geographic menerbitkan 74 foto-fotonya, dan pada tahun 1928, Shiras menyumbangkan 2.400 karyanya ke Masyarakat. Salah satunya tetap berada di arsip kami hari ini.

1. Lynx di tepi Danau Loon, dekat Danau Wanapitei, Ontario, Kanada, Juli 1902 (*George Shiras/nationalgeography.com*)
2. Landak albino pada log mengambang, Whitefish Lake, wilayah Danau Superior, Michigan, 1 Juli 1905 (*George Shiras/nationalgeography.com*)

In *The Heart of The Dark Night* (dan pameran yang sesuai sekarang dipamerkan di Paris) diedit dan dikuratori oleh Sonia Voss, yang datang ke National Geographic untuk bekerja dengan Bonner pada pemilihan gambar dari arsip National Geographic mengamati piring kaca asli, yang belum pernah dipindai sebelumnya. Beberapa piring tanggal kembali ke tahun 1897 dan mengalami kerusakan dan goresan. La Chambre Noire di Paris memperbaiki gambar menggunakan teknik tradisional, termasuk bercak, menghindari, dan pembakaran.

"Ketika saya pertama kali menemukan foto-foto Shiras, saya terpana oleh keindahan dan keseraman mereka. Tapi di luar unsur puitis yang berasal dari gambar-gambar ini, ada sesuatu yang lebih," Voss mengatakan kepada saya dalam sebuah wawancara baru-baru ini di email, menggabungkan refleksi pribadinya dengan kutipan dari bukunya. "Eksperimental dan berkomitmen alam mereka membedakan mereka dari gambar pelukis abad ke-19 tertentu dan fotografer, dengan penggambaran mereka dari nostalgia, alam ideal, murni dan otentik."

!break!

George Shiras lahir pada tahun 1859 di Allegheny, Pennsylvania, dan memiliki gairah untuk berburu saat tumbuh dewasa. Dia bekerja sebagai seorang pengacara dan politisi ketika ia mulai memotret satwa liar, dan melanjutkan untuk mendedikasikan hidupnya untuk memotret hewan di Michigan dan daerah sekitarnya Danau Superior. Dia menjadi pelindung setia satwa liar dan memulai penciptaan beberapa taman nasional dan perlindungan.

"Awalnya, Shiras mengembangkan kegiatan fotografi sebagai cara menanggapi panggilan liar dari musim berburu," tulis Voss. "Tapi ketertarikannya untuk keindahan alam dan komitmennya untuk perlindungan spesies cepat mengubahnya menjadi bek paling kuat dari kamera berburu."

4. White ekor rusa betina di tepi Sungai Whitefish, wilayah Danau Superior, Michigan, tanggal tidak diketahui (*George Shiras/nationalgeography.com*)

Untuk memotret di malam hari Shiras menirukan teknik berburu ia belajar dari suku Ojibwa disebut jacklighting, ketika kebakaran ditempatkan dalam panci di depan kano, dan pemburu duduk di haluan perahu.

“Cahaya yang memungkinkan untuk membedakan hewan, yang perhatian tertangkap oleh api, menyebabkan ia berdiri diam dengan udara hamil," Voss menjelaskan. "Pada bagian belakang sampan, pemburu, dilemparkan ke dalam bayangan, hanya perlu bertujuan antara mata hewan, yang mencerminkan api dan menonjol seperti dua beacon terang di malam hari. Dalam versi fotografi, api digantikan oleh lampu minyak tanah dan pemicu senapan oleh shutter release kamera."

5. Snowy Owl bertengger di atas Sungai Whitefish, wilayah Danau Superior, Michigan, 1900 (*George Shiras/nationalgeography.com*)

"Untuk Shiras, "tulis Voss , "Fotografi, ditingkatkan dengan perkembangan terbaru nya, adalah media yang tak tergantikan untuk membuktikan keindahan dunia yang terancam punah. Menurutnya, fotografi tidak hanya dari sudut pandang estetika, tetapi juga sebagai sarana mendokumentasikan alam dan membentuk hubungan baru itu adalah penting sejarah besar dan membuka jalan untuk sejarah panjang fotografi satwa liar."

Penulis :

Editor : [endah trisulistiwaty](#)

<http://nationalgeographic.grid.id/read/13302816/bertemu-dengan-sang-pioner-foto-alam-liar>